

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang dalam pengertiannya, Miles dan Haberman menjelaskan metode kualitatif yaitu berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi di dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus yang mana sudah disesuaikan dengan tujuan dari peneliti. Studi kasus adalah salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah “kasus” tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata kontemporer. Data dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan baik melalui wawancara, observasi, partisipasi dan dokumentasi. Secara garis besar, pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian.¹⁶

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan cara penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan dan tulisan yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri langsung dan individu-individu dalam setting itu secara keseluruhan sebagai subyek. Dengan menggunakan metode kualitatif maka akan diperoleh sebuah pemahaman yang sesuai dengan kenyataan. Lebih tepatnya kenyataan yang diperoleh dari hasil analisis yang menjadi fokus penelitian.

¹⁵ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

¹⁶ M Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 29.

Penelitian ini mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan penelitian yaitu mengenai peran Komunitas Cikal Anom dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Dusun Krecek, Desa Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Oleh karenanya, peneliti menggunakan teori Talcot Parsons fungsionalisme struktural sebagai pengkajian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Dusun Krecek, Desa Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Subyek penelitian disini menjelaskan fokus yang dikaji dari penelitian. Dalam penentuan subyeknya, penelitian ini menggunakan teknik Purposif Sampling, yaitu sampling bertujuan. Dimana peneliti cenderung memilih responden secara variatif yaitu berdasarkan alasan yang tepat. Namun responden yang telah dipilih dapat menunjuk responden lain yang lebih tahu, maka pilihan responden dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam pengambilan sebuah data penelitian. Peneliti memilih elemen-elemen populasi tertentu yang dianggap mewakili atau memiliki banyak informasi tentang topik dan fokus penelitian. Sesuai judul tersebut, maka yang menjadi subjek penelitiannya adalah:

1. Penasihat Komunitas Cikal Anom
2. Ketua Komunitas Cikal Anom
3. Anggota Komunitas Cikal Anom

D. Tahap-tahap Penelitian

Proses kerja penelitian ini dilakukan melalui tahapan penelitian yang mendalam. Dengan penelitian yang mendalam akan menghasilkan sebuah temuan unik yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Yaitu suatu tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan-kegiatan penelitian. Tahap pra-lapangan terdiri dari:

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus membuat kerangka penelitian dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dengan metode yang dipakai dalam penelitian yang ia kerjakan atau dikerjakan.

Penelitian ini memakai jenis fenomenologi yang bersifat kualitatif, dimana kerangka penelitian ini juga memiliki sifat yang berubah-ubah, karena fenomena setiap subjek yang beragam dengan menyesuaikan kondisi setiap subjek dan kondisi lapangan.

b. Memilih lapangan penelitian

Seorang peneliti harus mempertimbangkan terhadap menentukan lapangan penelitian yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih Dusun Krecek, Desa Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri sebagai lapangan penelitian.

c. Mengurus perizinan penelitian

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berwenang untuk memberikan izin pelaksanaan penelitian tersebut, mulai dari mengurus surat perizinan kepada lembaga pemerintahan desa. Sehingga dalam menggali informasi nantinya menjadi lebih mudah.

d. Memilih dan memanfaatkan subjek

Subjek penelitian adalah orang yang memiliki pengetahuan luas tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Penelitian ini difokuskan pada anggota komunitas cikal anom yang ada di Dusun Krecek, Desa Krecek. Dengan memilih subjek yang tepat, maka akan menghasilkan data sesuai yang diinginkan.

2. Tahap Kegiatan di Lapangan

Yaitu suatu tahap dimana peneliti memegang peran yang sangat aktif karena kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap-tahap kegiatan lapangan adalah:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam hal ini, seorang peneliti memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data dan informasi.

b. Memasuki atau berada di lapangan

Kegiatan pengumpulan data pada dasarnya adalah terjun langsung ke lapangan. Dalam mengumpulkan data peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan orang-orang baik secara

perorangan atau kelompok secara langsung. Peneliti benar-benar terjun kelapangan yakni Dusun Krecek, Desa Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri untuk memperoleh informasi agar memudahkan dalam proses pencarian dan pengumpulan data yang akurat.

c. Memilih dan memanfaatkan Informan

Informan adalah orang-orang pada latar penelitian. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seorang informan harus memiliki pengetahuan yang banyak tentang latar penelitian. Dalam latar penelitian mengenai interaksi komunitas cikal anom dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Dusun Krecek Desa Krecek, peneliti memilih lima informan di Dusun Krecek, Desa Krecek.

d. Mengumpulkan data

Peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan atau aktivitas keagamaan seperti acara pengajian, santunan anak yatim, ziarah wali, dan kegiatan lainnya. Partisipatori ini dapat memberikan suatu data terkait sifat dan pola interaksi komunitas cikal anom dengan masyarakat dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Dusun Krecek Desa Krecek.

E. Sumber Data Penelitian

a. Data primer meliputi :

Hasil penelitian langsung dengan cara melakukan wawancara kepada subjek penelitian dalam penelitian ini memiliki berbagai pertimbangan tertentu. Dan subjek yang dipilih lebih mengetahui terkait informasi dan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek dari penelitian ini

melibatkan 5 informan, karena penelitian memiliki beberapa pertimbangan sebelum menentukan subjek peneliti.

b. Data sekunder meliputi :

Data yang digunakan untuk memperkaya, memperjelas dan memperkuat data primer.

F. Teknik Pengambilan Sampel

a. Purposive sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu suatu bentuk teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁷ Teknik Purposive sampling (sampling bertujuan). Dimana peneliti cenderung memilih responden secara variatif yaitu berdasarkan alasan yang tepat. Namun responden yang telah dipilih dapat menunjuk responden lain yang lebih tahu, maka pilihan responden dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam pengambilan sebuah data penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data penelitian yang luas serta mendalam, maka upaya yang dilakukan melalui:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218-219

terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual.

b. Wawancara

Menurut Hadari Nawawi, wawancara adalah alat yang digunakan dalam komunikasi langsung mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak atau hubungan pribadi dalam bentuk tatap muka antar pengumpul data dengan informan yang berbentuk sebuah pertanyaan lisan.¹⁸

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu melalui media visual, berupa : foto, video maupun audio.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif. Teknis ini menurut Miles dan Huberman yang diterapkan melalui tiga alur, yaitu :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹ Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti

¹⁸ Hadad Nawawi, *Instrumen Penulisan Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), 98.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.²⁰

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam menyajikan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun kedlam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya, setelah dilakukan analisis secara mendalam, tampak ada hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut.²¹

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 249.

²¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015), 242-243.

I. Validitas Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula demikian sebaliknya. Data yang sah akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Keabsahan data itu dikenal sebagai Validitas data.²²

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode yang berbeda. Metodologi Triangulasi menyediakan satu perangkat kuat ketika satu respon cepat diperlukan, atau ketika data ada untuk menjawab satu pertanyaan spesifik.²³ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah Triangulasi sumber, Triangulasi Metode, dan Triangulasi Teori.²⁴ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan Triangulasi Metode.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

²²Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10 No. 1, April 2010 (46-62). 54 Diakses Pada 15 Juli 2019

²³Ibid, 55

²⁴M. Junaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 322

Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.²⁵ Adapun penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi dengan hasil data yang dikomparasikan dari kedua metode tersebut.

²⁵Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10 No. 1, April 2010 (46-62). 57 Diakses Pada 15 Mei 2019.